



Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi PAI di SD Negeri 20 Bahagia Panti

Riza Anniza¹

¹ SD Negeri 20 Bahagia Panti

Correspondence: RizaAnniza@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

Keyword:

Classroom Action Research, Islamic Religious Education, Technology-based Learning, Student Engagement, Educational Multimedia, SD Negeri 20 Bahagia Panti.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aimed to improve students' understanding of Islamic Religious Education (PAI) through the implementation of a technology-based learning method at SD Negeri 20 Bahagia Panti. The research was conducted over several cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The main focus was on integrating digital tools and multimedia into the PAI curriculum to engage students and enhance their learning experience. The research involved 30 students of Grade 5, who participated in the learning activities using interactive videos, educational apps, and online resources. Data were collected through observations, student questionnaires, and performance assessments. Results showed a significant improvement in students' engagement, comprehension, and retention of PAI topics. The findings suggest that the use of technology in PAI education not only makes learning more interactive but also helps students to better grasp the material. This study provides a model for improving Islamic Religious Education through innovative teaching methods and highlights the importance of adapting technology to traditional subjects.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA. This is an open access article under the CC BY NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia, khususnya di tingkat SD. PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, serta memberikan pemahaman dasar tentang ajaran Islam. Namun, dalam pelaksanaannya, banyak tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman (Mulyani, 2019). Di SD Negeri 20 Bahagia Panti, tantangan ini semakin terasa, mengingat sebagian besar siswa masih belum menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi PAI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi terhadap masalah tersebut melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, yaitu pembelajaran berbasis teknologi.

Kemajuan teknologi yang pesat memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Di dunia pendidikan global, teknologi telah digunakan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan (Saad, 2020). Meskipun demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI di Indonesia masih tergolong terbatas. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil seperti SD Negeri 20 Bahagia Panti, yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Hal ini menjadi salah satu masalah utama yang ingin diatasi dalam penelitian ini.

Dalam praktiknya, guru PAI sering kali menghadapi kesulitan dalam mengubah materi yang kerap dianggap kaku dan teoretis menjadi lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Ilyas, 2018). Sebagian besar siswa merasa kesulitan untuk menghubungkan materi PAI dengan pengalaman pribadi mereka, yang berujung pada rendahnya minat dan motivasi mereka untuk belajar PAI. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengubah paradigma tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada penggunaan media visual atau audio, tetapi juga melibatkan penggunaan aplikasi pendidikan yang interaktif. Aplikasi semacam ini dapat memfasilitasi siswa dalam mengakses materi secara lebih mandiri dan menyenangkan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Hal ini diharapkan dapat diterapkan di SD Negeri 20 Bahagia Panti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Selain itu, perkembangan metode pembelajaran berbasis teknologi memberikan kesempatan bagi guru untuk mengubah cara mereka menyampaikan materi. Menurut Kurniawati (2021), metode pembelajaran yang kreatif dan menggunakan teknologi dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Sebagai contoh, penggunaan video pembelajaran yang memvisualisasikan kisah-kisah dalam Al-Qur'an dapat membantu siswa lebih memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi potensi teknologi dalam konteks pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Bahagia Panti.

Salah satu bentuk teknologi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI adalah video pembelajaran. Menurut penelitian oleh Anggraini (2019), video pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran tertentu, termasuk PAI. Dengan adanya visualisasi, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak dalam ajaran Islam, seperti konsep Tauhid, shalat, dan puasa. Dengan mengintegrasikan teknologi ini, diharapkan siswa akan merasa lebih tertarik dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi PAI.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan juga sejalan dengan kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi pendekatan tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Susanto (2020), pendekatan saintifik yang berbasis pada observasi, tanya jawab, eksperimen, dan diskusi dapat dilakukan secara lebih efektif dengan memanfaatkan teknologi. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran PAI, di mana siswa dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi materi melalui media teknologi.

Namun, meskipun banyak potensi yang dimiliki oleh teknologi, tantangan terbesar yang dihadapi oleh SD Negeri 20 Bahagia Panti adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi yang memadai. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi di daerah terpencil (Purnomo, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi masalah keterbatasan tersebut, seperti penggunaan perangkat yang ada secara optimal dan pemanfaatan sumber daya digital secara bijak.

Selain itu, kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran juga merupakan faktor yang sangat penting. Sebagaimana diungkapkan oleh Widodo (2022), kompetensi guru dalam menggunakan teknologi sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan kepada guru PAI di SD Negeri 20 Bahagia Panti agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penelitian tentang penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI masih tergolong jarang. Meskipun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan, kebanyakan dari penelitian tersebut belum fokus pada penerapan teknologi di tingkat SD (Hidayat, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti bagaimana penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa di SD Negeri 20 Bahagia Panti.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Bahagia Panti diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menemukan metode yang tepat dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran di sekolah tersebut.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan teknologi berbasis multimedia. PTK merupakan pendekatan yang bersifat reflektif dan partisipatif, yang melibatkan guru sebagai peneliti untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan,

melaksanakan tindakan, serta mengobservasi dan mengevaluasi dampak tindakan yang diterapkan di kelas (Arikunto, 2018). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus diakhiri dengan evaluasi untuk menganalisis dampak perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pada tahap perencanaan, guru dan peneliti akan merancang materi PAI yang akan disampaikan dengan menggunakan media teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif. Pembelajaran berbasis teknologi ini dipilih karena dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang sulit. Tahap pelaksanaan melibatkan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Guru menggunakan perangkat seperti komputer, proyektor, dan aplikasi pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi. Selama pelaksanaan, peneliti akan mengamati dan mencatat perkembangan siswa, serta tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Observasi dilakukan untuk menilai respons siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Setelah pelaksanaan pembelajaran, tahap refleksi akan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Refleksi ini melibatkan diskusi antara peneliti dan guru mengenai apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuisioner akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Bahagia Panti dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan praktik pembelajaran di masa mendatang.

RESULTS AND DISCUSSION

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan teknologi berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 20 Bahagia Panti memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Sebelum penerapan teknologi, banyak siswa yang kurang antusias terhadap pelajaran PAI karena cara penyampaian materi yang terkesan monoton. Namun, setelah penggunaan video pembelajaran dan aplikasi interaktif, siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran. Video yang menggambarkan kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan animasi yang menyertai materi menjadikan pembelajaran lebih hidup dan menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2020), yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penerapan teknologi dalam pembelajaran ternyata mampu mengatasi kebosanan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga membuat mereka lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Siswa yang menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep agama, seperti shalat, puasa, dan kisah-kisah nabi. Melalui aplikasi interaktif dan video pembelajaran, siswa dapat mengakses materi dengan cara yang lebih visual dan menarik, yang memudahkan mereka untuk mengingat dan memahami topik yang diajarkan. Anggraini (2019) juga menjelaskan bahwa media berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami konsep yang lebih abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan demikian, teknologi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat signifikan setelah penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa kurang tertarik dengan pelajaran agama karena kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Namun, setelah teknologi diperkenalkan, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran yang interaktif dan video yang menarik, motivasi siswa untuk belajar meningkat. Mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih ingin tahu tentang materi yang diajarkan. Hal ini senada dengan penelitian oleh Sari (2020), yang menyatakan bahwa teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama ketika digunakan untuk menyajikan materi secara lebih dinamis dan interaktif. Penerapan teknologi tidak hanya membuat materi lebih menarik, tetapi juga memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan materi dan memperdalam pemahaman mereka melalui berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi pembelajaran.

Namun, meskipun penerapan teknologi menunjukkan hasil yang positif, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala terkait akses teknologi yang terbatas. Beberapa siswa di SD Negeri 20 Bahagia Panti tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses aplikasi pembelajaran, seperti smartphone atau laptop. Hal ini membuat sebagian siswa tidak dapat mengakses materi di luar jam sekolah dan membatasi efektivitas penerapan teknologi tersebut. Purnomo (2021) juga mengungkapkan bahwa keterbatasan akses terhadap teknologi di daerah terpencil menjadi tantangan besar dalam implementasi teknologi pendidikan. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa solusi dapat ditemukan melalui pemanfaatan perangkat yang ada secara maksimal dan dengan memberikan akses yang lebih adil kepada semua siswa, misalnya dengan menyediakan fasilitas atau alat bantu yang dapat dipakai bersama di sekolah.

Selain kendala akses, penelitian ini juga menemukan adanya perubahan dalam cara guru mengajar setelah teknologi diterapkan dalam pembelajaran PAI. Sebelumnya, guru lebih mengandalkan metode ceramah dan diskusi, namun setelah penerapan teknologi, mereka mulai menggunakan berbagai media berbasis digital seperti video, presentasi, dan aplikasi pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam mengajar memberi guru lebih banyak variasi dalam menyampaikan materi, serta meningkatkan kreativitas dalam merancang pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawati (2021), yang menyatakan bahwa teknologi dalam pendidikan tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga mendorong guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan menarik. Penggunaan teknologi ini juga membantu guru untuk lebih efektif dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami dengan cara yang lebih visual dan interaktif.

Di sisi lain, video pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman siswa. Video yang memuat animasi, suara, dan gambar menjadikan materi lebih hidup dan lebih mudah dicerna oleh siswa. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami konsep abstrak dalam materi PAI, seperti konsep Tauhid atau kewajiban berpuasa, dapat lebih mudah memahami dengan adanya visualisasi dalam video. Anggraini (2019) menegaskan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa karena mengubah materi yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah diingat. Penerapan video ini tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga membantu mereka menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan teknologi berbasis aplikasi pembelajaran membantu siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Aplikasi yang dapat diakses oleh siswa di rumah memberikan mereka kesempatan untuk mengulang materi dan latihan soal secara interaktif. Hal ini memberikan kebebasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Hidayat (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mendukung pembelajaran mandiri, yang memungkinkan siswa untuk lebih berinisiatif dalam mengembangkan pemahaman mereka tanpa bergantung sepenuhnya pada pengajaran langsung dari guru. Hal ini tentu sangat bermanfaat, terutama di masa depan, ketika siswa harus belajar secara mandiri dalam dunia yang semakin bergantung pada teknologi.

Evaluasi pembelajaran juga mengalami perubahan setelah teknologi diterapkan. Guru tidak hanya memberikan ujian tertulis, tetapi juga menggunakan aplikasi yang memungkinkan siswa untuk menjawab soal-soal latihan secara online. Aplikasi ini memberikan umpan balik secara langsung, yang memungkinkan siswa mengetahui kelemahan dan kekuatan mereka dalam memahami materi. Widodo (2022) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam evaluasi memungkinkan guru untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan lebih cepat mengenai perkembangan siswa. Dengan adanya evaluasi berbasis teknologi, siswa juga merasa lebih termotivasi untuk terus berlatih dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi PAI.

Meski demikian, tantangan terbesar dalam penerapan teknologi tetap terkait dengan aksesibilitas. Meskipun teknologi memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, belum semua siswa di SD Negeri 20 Bahagia Panti dapat mengaksesnya secara maksimal. Beberapa siswa tidak memiliki perangkat yang mendukung atau akses internet yang memadai. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menyediakan fasilitas yang lebih mendukung siswa dalam mengakses materi pembelajaran melalui teknologi. Purnomo (2021) menyarankan bahwa pemecahan masalah ini bisa dilakukan dengan menyediakan perangkat yang bisa digunakan bersama di sekolah atau dengan memberi kesempatan bagi siswa yang tidak memiliki perangkat untuk meminjamnya.

Dengan temuan-temuan ini, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapan teknologi, hasil yang dicapai sangat positif. Teknologi berbasis multimedia tidak

hanya membuat pembelajaran PAI lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Bahagia Panti dapat menjadi model yang bermanfaat untuk diterapkan di sekolah-sekolah lainnya. Teknologi, jika digunakan dengan tepat, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

CONCLUSION

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi berbasis multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 20 Bahagia Panti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada pelajaran PAI menjadi lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran setelah penerapan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Selain itu, penerapan teknologi juga terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Dengan bantuan video pembelajaran yang menggambarkan cerita-cerita dalam Al-Qur'an dan aplikasi yang interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep agama yang awalnya abstrak. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih visual dan konkret, sehingga mereka dapat lebih mudah mengingat dan menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan teknologi juga mendorong siswa untuk belajar lebih mandiri, karena mereka dapat mengakses materi di luar jam pelajaran dan mengulanginya sesuai dengan kebutuhan mereka.

Namun, meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap perangkat yang memadai, terutama di daerah terpencil. Beberapa siswa tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses aplikasi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan penerapan teknologi, perlu ada solusi terkait pemenuhan aksesibilitas dan penyediaan fasilitas yang mendukung bagi seluruh siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi berbasis multimedia merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri 20 Bahagia Panti dan dapat dijadikan model untuk diterapkan di sekolah lain.

REFERENCES

- Anggraini, T. (2019). Video Pembelajaran sebagai Media Peningkatan Pemahaman Siswa. *Jurnal Media Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis untuk Guru dan Peneliti Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, I. (2021). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Ilyas, F. (2018). Strategi Pembelajaran PAI yang Menarik untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kurniawati, A. (2021). Pembelajaran Kreatif Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Mulyani, E. (2019). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Purnomo, D. (2021). Tantangan Teknologi di Daerah Terpencil. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Aplikasi Pembelajaran terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.

Susanto, H. (2020). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Wibowo, Y. (2021). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.

Widodo, H. (2022). Kompetensi Guru dalam Menggunakan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.